

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Keterampilan menyimak sangat penting untuk dikuasai oleh para siswa karena menyimak merupakan keterampilan awal dalam berbahasa. Bila siswa dapat menyimak dengan baik sudah bisa dipastikan akan dapat dengan mudah pula memahami pelajaran berbahasa khususnya dan mata pelajaran lain pada umumnya. Namun, berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh penulis dalam skripsi ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

- 1) Kemampuan menyimak dongeng siswa masih rendah. Media pendidikan/media pembelajaran dan metode yang digunakan oleh guru pun kurang bervariasi. Oleh sebab itu, penulis sekaligus observer dan guru(praktisi) melaksanakan penelitian tindakan kelas (PTK) sebanyak dua siklus dan menyusun skenario pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun.
- 2) Perencanaan pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun membantu siswa dalam memahami isi cerita. Perencanaan pembelajaran tersebut disusun berdasarkan masalah-masalah yang ditemukan di lapangan pada setiap pertemuan sebelumnya. Perencanaan siklus I disusun berdasarkan studi pendahuluan (pratindakan), perencanaan pelaksanaan siklus II disusun berdasarkan refleksi siklus I.
- 3) Pelaksanaan pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun memiliki fokus yang berbeda-beda pada setiap siklus. Pembelajaran siklus I berfokus pada

konsentrasi siswa terhadap pembelajaran menyimak, siklus II berfokus pada pemahaman siswa terhadap isi cerita.

- 4) Metode pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun, yaitu metode tanya jawab, inkuiri, diskusi, ceramah, pementasan, dan penugasan. Dengan demikian, siswa dituntut untuk selalu aktif dalam pembelajaran.
- 5) Dengan adanya penggunaan media kartun dalam pembelajaran menyimak dongeng suasana menjadi lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Hal tersebut tampak dari keantusiasan dan keaktifan siswa dalam pelaksanaan perencanaan di kelas. Siswa pun menjadi termotivasi untuk belajar lebih baik.
- 6) Siswa memperoleh skor yang meningkat pada setiap pertemuan, sedangkan sebagian kecil siswa memperoleh skor yang tetap. Walaupun demikian, skor rata-rata siswa meningkat pada setiap pertemuan. Pada pratindakan skor rata-rata yang diperoleh siswa sebesar 77,8, pada siklus I meningkat menjadi 83,2, pada siklus II meningkat menjadi 96,9. Jumlah siswa perkategori nilai setiap pertemuan pun mengalami peningkatan. Pada pratindakan 1 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai E/sangat rendah, 19 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai C/cukup, 11 orang termasuk ke dalam kategori nilai B/baik, dan 13 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai A/sangat baik. Pada siklus I tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori nilai E/sangat rendah, 1 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai D/rendah, 1 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai C/cukup, 5 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai B/baik, dan 37 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai A/sangat baik. Pada siklus II tidak ada siswa yang termasuk ke dalam kategori nilai E/sangat rendah,

D/rendah, dan C/cukup, 2 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai B/Baik, dan 43 orang siswa termasuk ke dalam kategori nilai A/sangat baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa media film kartun sangat efektif digunakan dalam pembelajaran menyimak dongeng karena dapat meningkatkan kemampuan menyimak dongeng siswa.

5.2 Saran

Berdasarkan pengalaman penulis selama penulis melaksanakan penelitian, penulis ingin menyampaikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dan peneliti selanjutnya.

- 1) Guru harus menggunakan metode dan media pendidikan/media pembelajaran yang bervariasi dalam pembelajaran menyimak dongeng. Agar pembelajaran menyimak menjadi menarik dan menyenangkan.
- 2) Sebaiknya guru melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) agar dapat meningkatkan kinerjanya dan hasil belajar siswanya.
- 3) Sebaiknya siswa sering dilatih menyimak agar siswa dapat meningkatkan kemampuan menyimaknya.
- 4) Sebaiknya guru selalu memberikan komentar atau saran yang membangun terhadap semua kemampuan siswa (menyimak isi dongeng) agar guru dapat mengetahui semua kekurangan siswa.
- 5) Karena keterbatasan waktu pelaksanaan penelitian, penelitian mengenai pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun ini belum tuntas dan masih dapat dilanjutkan pada pembelajaran siklus selanjutnya (Siklus III). Oleh sebab itu, peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini agar memperoleh hasil yang

memuaskan dalam pembelajaran menyimak dongeng dengan menggunakan media film kartun.

